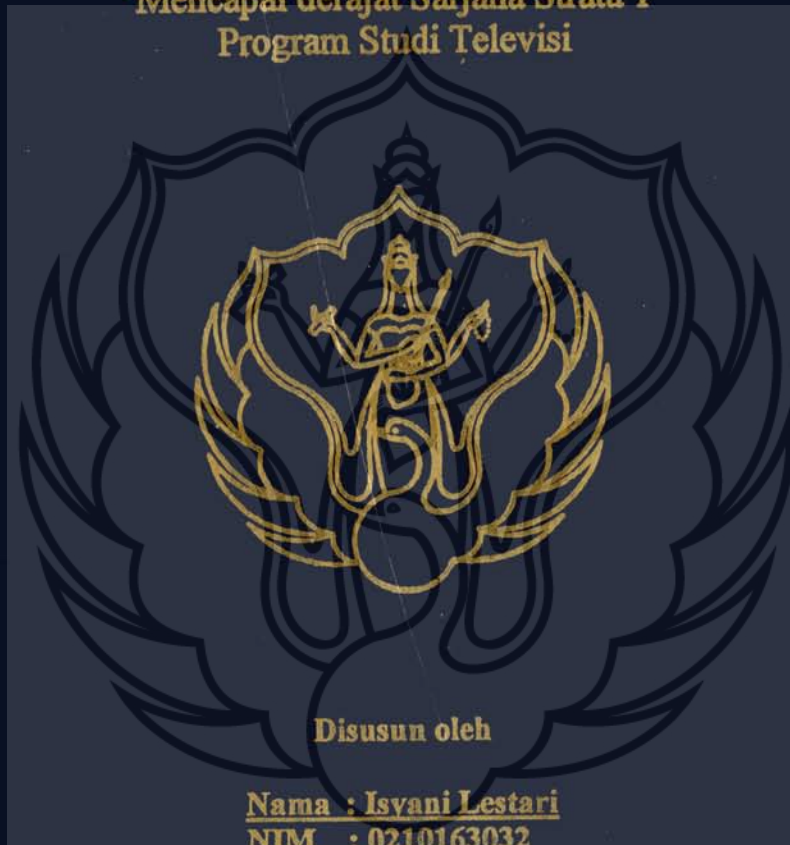


**FUNGSI BAGIAN DEPARTEMEN PROGRAM
DALAM MANAJEMEN PENYIARAN DI JOGJA TV**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi**



Disusun oleh

Nama : Isyani Lestari

NIM : 0210163032

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2007

**FUNGSI BAGIAN DEPARTEMEN PROGRAM
DALAM MANAJEMEN PENYIARAN DI JOGJA TV**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun oleh

Nama : Isyani Lestari
NIM : 0210163032



**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2007

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penulisan Skripsi ini telah diajukan dalam ujian Tugas Akhir Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal _____ dan telah diperiksa, diuji, serta disahkan oleh Tim Penguji Jurusan Televisi program Studi (S-1) Televisi.

Pembimbing / Penguji I



Endang Mulyaningsih, S.IP.
NIP.132 206 548

Pembimbing / Penguji II



Deddy Setyawan, M.Sn.
NIP.132 296 358

Cognate



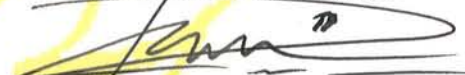
Latief Rakhman Hakim, S.Sn.
NIP.132 304 804

Ketua Program Studi Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn.
NIP.132 277 712

Ketua Jurusan Televisi

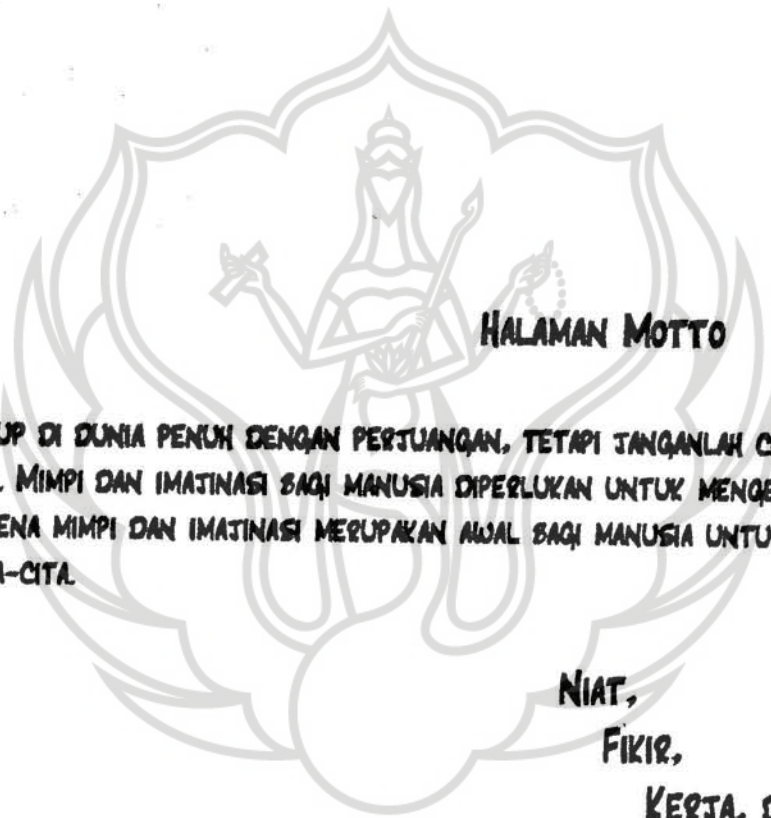


Roni Edison, S.Sn.
NIP.132 206 678

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Alexandri Lutthi R., M.S.
NIP.131 567 124



HALAMAN MOTTO

HIDUP DI DUNIA PENUH DENGAN PERTUANGAN, TETAPI JANGANLAH CEPAT BERPUTUS ASA. MIMPI DAN IMAJINASI BAGI MANUSIA DIPERLUKAN UNTUK MENGETAR PRESTASI KARENA MIMPI DAN IMAJINASI MERUPAKAN AWAL BAGI MANUSIA UNTUK MENGETAR CITA-CITA.

**NIAT,
FIKIR,
KERJA, DAN
HASIL.**

ADALAH USAHA NYATA UNTUK DAPAT MERAIH CITA-CITA.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas rahmad dan ridhonya akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan di jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, disadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan kalimatnya, dan tanpa bimbingan dan bantuan semua pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dari dalam hati kepada:

1. Drs. Alexandri Lutfi R., M.S., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Ibu dan bapakku tercinta yang telah memberikan suport, kasih, sayang dan cintanya.
3. Endang Mulyaningsih, S.IP, selaku Pembimbing I terimakasih atas kebaikan dan kesabarannya yang tidak terkatakan dan atas segala bimbingan, masukan, dan pengertiannya yang luar biasa.
4. Deddy Setyawan, M.Sn., selaku Pembimbing II terima kasih untuk semua koreksi, masukan dan bimbingannya selama ini.

5. Lilik Kustanto, S.Sn., selaku Dosen Wali dan Ketua Program Studi Televisi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Roni Edison, S.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Retno Mustikawati S.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Angga terima kasih untuk segala pengertian dan kesabarannya.
9. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
10. Seluruh Karyawan FSMR ISI Yogyakarta khususnya untuk Mas Hamidi, Mas Yus, Bu Tari, Pak Tri, Bu Rini, Mas Jendro, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. Eka Susanto S.E., selaku Manajer operasional terimakasih telah memberikan kesempatan untuk melakukan pembelajaran.
12. Pascal S.Kom., selaku divisi non pemberitaan di Lembaga Penyiaran Jogja TV.
13. Andi Wisnu Wicaksana, S.S., selaku Penanggungjawab Program di Lembaga Penyiaran Jogja TV.
14. Mbak Widhi dan Mbak Sari selaku *Public Relation* di Lembaga Penyiaran Jogja TV.
15. Mbak Anti dan Mbak Rina selaku *Traffic* di Lembaga Penyiaran Jogja TV.

16. Teman-temenku Angkatan 2002 Televisi dan Fotografi .
17. Temen-temen seperjuangan selama menempuh pendidikan di Fakultas Seni Media Rekam Jurusan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Ria, Yusi, Taufik, Melly, Anang , Andang, dan Agung
18. Semua temen-teman KKN di Desa Kmutug Kidul terimakasih buat kenangannya selama KKN.
19. Anggun dan teman-teman terima kasih untuk komputernya
20. Semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu, segala saran, kritik, akan penulis terima dengan senang hati dan terbuka sebagai upaya perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 24 Agustus 2007

Isyani Lestari

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Abstak.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	13
Bab II Obyek Penelitian.....	14
A. Jogja TV.....	14
1. Logo.....	14
2. Motto.....	16
B. Struktur Organisasi dan Kebijakan yang Berlaku.....	17

■ Struktur Organisasi di Jogja TV.....	17
2. Kebijakan yang berlaku dan pertimbangan yang Diambil.....	19
C. Konsep Program, Produksi Program dan Pertimbangan yang	
Diambil Divisi Pemberitaan.....	20
1. Konsep Program.....	20
2. Produksi Program dan Pertimbangan yang Diambil.....	21
Bab III Landasan Teori.....	24
A. Televisi.....	24
B. TV Lokal.....	26
C. Manajemen.....	28
1. Manusia.....	29
2. Uang.....	36
3. Bahan.....	36
4. Cara.....	36
5. Pasar.....	36
D. Manajemen Penyiaran.....	37
E. Departemen Program.....	42
BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	48
A. Pembahasan.....	48
1. Fungsi Divisi Program dalam Manajemen Penyiaran.....	49
2. Perencanaan Jadwal Program Tayangan.....	56
3. Pemilihan Materi Tayangan.....	61

4. Program Tayangan Lokal.....	66
B. Hasil Penelitian.....	75
BAB V Penutup.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Fungsi Bagian Departemen Program dalam Manajemen Penyiaran di Jogja TV* ini, memceritakan kisah berdirinya suatu lembaga penyiaran lokal komersial yang bernama Jogja TV yang berdiri akibat termotivasi oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran dan dari ide pencetusnya yaitu “tiga serangkai”. Dalam praktek penyiarannya, Jogja TV selalu memadukan unsur teknologi dan tradisi serta sedapat mungkin diarahkan untuk dapat menjadi media untuk menampung segala inspirasi dan kreatifitas dari penontonnya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian fungsi bagian Departemen Program dalam manajemen penyiaran di Jogja TV ini adalah untuk mengetahui fungsi atau peranan Departemen Program, untuk mengetahui proses penyusunan, perencanaan jadwal program yang tepat bagi penonton, proses pemilihan materi tayangan program yang tepat bagi penonton, dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan produksi lokal berkualitas, yang dilakukan oleh Departemen Program di Jogja TV.

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*. Metode kualitatif ini akan menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *non partisipatif* yaitu pelaku penelitian tidak melibatkan diri secara langsung tetapi hanya melakukan pengamatan dan pendokumentasian terhadap data yang ada di Jogja TV sendiri ataupun data yang berada di luar Jogja TV.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori dari M. Manullang yang memandang manajemen sebagai suatu pembelajaran manusia tentang seni, ilmu, dan juga sebagai pencapaian tujuan dari perusahaan yaitu tujuan material dan tujuan idiil. Teori kedua yang digunakan adalah teori manajemen penyiaran dari JB. Wahyudi. JB Wahyudi memandang manajemen sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran dalam usaha untuk mencapai tujuan. Teori terakhir adalah teori Departemen Program dari Morissan. Morissan memandang Departemen Program sebagai bagian yang paling bertanggung jawab dalam mengelola program atau acara pada suatu lembaga penyiaran. Bagian ini membawa penonton kepada lembaga penyiaran melalui program-programnya.

Hasil penelitian yang didapat adalah pelaksanaan manajemen yang diterapkan di Jogja TV dipegang penuh oleh komisaris utama dan bukan oleh Departemen program. Komisaris ini selalu melakukan koordinasi kepada seluruh bawahannya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu tujuan materiil dan tujuan idiil, sedangkan kendalipenuh dipegang oleh Departemen program (divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan).

Kata Kunci:

Departemen program, manajemen penyiaran, dan Jogja TV.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media massa yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media lain. Kelebihannya berupa penyajian audio visual sebagai gambar hidup membuat penonton dapat menyaksikan secara langsung seolah ikut terlibat di dalamnya. Sesuai dengan perkembangan yang ada, khususnya televisi, kualitas materi tayangan acara mengakibatkan persaingan di bidang jasa penyiaran semakin ketat. Sejalan dengan tuntutan penonton yang semakin maju, program siaran haruslah memuat tayangan yang penuh dengan informasi, hiburan, dan pendidikan. Kualitas tayangan haruslah ditingkatkan dengan memperhatikan kriteria tayangan yang berkualitas, sehingga tayangan layak dijual dan layak ditonton. Terdorong oleh teknologi informasi, globalisasi, dan tuntutan penonton yang semakin maju, lembaga penyiaran lokal dan nasional baik swasta maupun negeri saling bersaing ketat dalam penyajian program acaranya. Salah satu lembaga penyiaran lokal komersial di Daerah Istimewa Yogyakarta yang ikut bersaing ketat dalam hal tersebut adalah Jogja TV.

Jogja TV merupakan lembaga penyiaran lokal komersial pertama di Yogyakarta yang didirikan atas ide “tiga serangkai” yaitu Gusti Bandoro Pangeran Haji Prabukusumo, S.Psi, Drs. Oka Kusuma Yudha, dan Drs. Anak Bagus Gede Satria Naradha yang termotivasi oleh adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Akibat termotivasi oleh adanya Undang-

Undang tentang penyiaran tersebut, maka Lembaga Penyiaran Jogja TV yang didirikan dengan konsep mengakar kepada budaya setempat dan lingkungan sosialnya, sedapat mungkin diarahkan agar dapat menampung segala aspirasi dari semua penonton termasuk menampung daya kreativitas dari tingkat penonton yang ada.

Jogja TV lahir sebagai upaya kreatif masyarakat dari berbagai tingkat penonton di bidang seni dan budaya. Jogja TV sebagai media massa periodik dipilih dengan pertimbangan mampu membentuk preferensi masyarakat akan produk tertentu, selain kapasitasnya yang sangat tinggi dalam menjangkau komunitas konsumsi, media ini juga sangat cepat dalam memberikan informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi di Jogja TV¹.

Jogja TV sebagai salah satu bagian dari media kebudayaan juga mempunyai peran penting sebagai media informasi dalam bidang sosial, politik, dan ekonomi. Jogja TV juga menjalankan peran sebagai media kontrol sosial, oleh karena itu, pemerintah Republik Indonesia melalui undang-undang penyiaran berusaha untuk mengatur lembaga penyiaran yang ada agar tidak menyimpang dari peran utamanya.

Jogja TV dalam melakukan aktivitas kegiatan penyiarannya membentuk struktur organisasi untuk memperlancar pelaksanaan manajemen dan pelaksanaan penyiarannya, oleh karena itu, kelancaran dalam pelaksanaan manajemen dan penyiaran menjadi tanggung jawab organisasi.

Motor penggerak pelaksanaan penyiaran di Lembaga Penyiaran Jogja TV dipegang oleh penanggung jawab program yang mempunyai dua orang wakil yang digabung menjadi satu dan berperan sebagai Departemen Program. Wakil tersebut

¹ *Company Profile Jogja TV*. (Yogyakarta, 2005). p., 2

adalah divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan (divisi program) yang akan berperan sebagai Departemen Program.

Divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan ini, mempunyai peran dan arti yang sangat penting bagi terlaksananya penyiaran karena fungsi mereka ganda. Fungsi ganda di sini berarti divisi program tersebut harus mampu merencanakan, dan menyusun paket acara yang baik dari segi isi, kualitas dan produksinya. Maksud fungsi ganda di sini adalah divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan harus dapat melakukan fungsi manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasi setiap anggota kerja yang dipimpinnya, dan melakukan koordinasi yang baik dengan seluruh anggota kerja yang dipimpinnya sehingga divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan dapat menghasilkan satu paket acara yang baik dari segi isi, kualitas dan produksinya. Maksud kalimat dari paket acara yang baik dari segi isi, kualitas, dan produksinya adalah dengan peran ganda yang dimiliki oleh divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan akan menyebabkan terciptanya koordinasi yang baik dan loyalitas dalam bekerja yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya sikap asah, asih, asuh, dan saling koreksi dalam hal pekerjaannya.

Jogja TV yang berlokasi di Jalan Wonosari Km.9 Sendang, Tirta, Berbah, Sleman, Yogyakarta, memadukan dua unsur yang menjadi ciri khas dari Jogja TV yaitu unsur budaya atau tradisi dan unsur teknologi. Kedua unsur inilah yang

kemudian dipakai sebagai acuan dalam membuat berbagai program acara di Lembaga Penyiaran Jogja TV.

Pembagian program acara yang dilakukan oleh divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Lembaga Penyiaran Jogja TV membagi acara berdasarkan segmentasi penonton yang berbeda. Pembagian program acara tersebut memiliki persentase yang berbeda sesuai dengan materi program tayangan yang dibuat oleh divisi pemberitaan dan non pemberitaan (divisi program). Pembagian program acara tersebut meliputi: program budaya, hiburan, informasi, dan anak-anak, masing-masing program tersebut memiliki persentase sebesar sepuluh persen. Program yang memiliki persentase sebesar lima belas persen adalah program pendidikan dan pariwisata. Khusus untuk program perekonomian memiliki persentase sebesar lima persen.

Peran penting yang diemban oleh Departemen Program dalam manajemen penyiaran dalam mewujudkan tayangan yang berkualitas maka, perlu diadakan penelitian. Penelitian ini selain dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dapat pula dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk masa-masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan dan penelitian skripsi ini, akan dibatasi pada:

1. Bagaimana fungsi atau peranan divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan dalam pelaksanaan manajemen penyiaran di Jogja TV?
2. Bagaimana proses divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Jogja TV dalam menyusun dan merencanakan jadwal program tayangan yang tepat bagi penonton?
3. Bagaimana proses divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Jogja TV dalam memilih dan membeli materi tayangan yang tepat bagi penonton?
4. Bagaimana proses divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Jogja TV dalam memproduksi program lokal yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi Departemen Program di Lembaga Penyiaran Jogja TV.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan dan perencanaan jadwal program tayangan yang tepat bagi penonton oleh divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Jogja TV.

3. Untuk mengetahui proses pemilihan dan pembelian materi tayangan yang tepat bagi penonton oleh divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Jogja TV.
4. Untuk mengetahui dalam memproduksi program lokal yang berkualitas dan pola siaran yang dilaksanakan oleh divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan di Jogja TV.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang penerapan manajemen penyiaran oleh fungsi bagian Departemen Program di Jogja TV, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Menambah referensi, menumbuhkan minat dan kecintaan akan dasar-dasar manajemen penyiaran serta memberi pengetahuan baru tentang pelaksanaan bagian Departemen Program dalam manajemen penyiaran di Lembaga Penyiaran Jogja TV.
3. Khusus untuk instansi sebagai tempat penelitian dan pembelajaran, hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas tayangan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penelitian mengacu dari sumber-sumber pustaka, fakta, dokumentasi, dan pengamatan terhadap fenomena, dan yang

terjadi dalam divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan tentang pelaksanaan manajemen penyiaran di Jogja TV. Acuan pustaka yang ingin dipergunakan adalah:

Agus Subardi, dalam bukunya *Manajemen Sebuah Pengantar* (2001: hal 3-5) menerangkan tentang definisi manajemen yang diadopsi dari beberapa ahli. Buku ini, memberikan batasan mengenai manajemen yang dipandang dari sudut ilmu dan seni yang digunakan sebagai pencapaian tujuan dari perusahaan. Definisi ini digunakan sebagai landasan teori pada bab III.

M. Manullang, dalam bukunya *Dasar-Dasar Manajemen* (1981: hal 15-19, edisi revisi) berisi tentang definisi manajemen dan bagaimana lembaga penyiaran dapat mencapai tujuan melalui 5 (lima) M yaitu : *Men, Money, materials, method, dan markets* (manusia, uang, bahan, cara, dan pasar).

JB. Wahyudi, dalam bukunya *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (1994: hal 6-8 dan 39-42) Cetakan I. Halaman 6-8, berisi tentang definisi dari penyiaran yang berguna untuk penulisan bab III yaitu landasan teori, dan proses pelaksanaan penyiaran yang disampaikan dengan uraian kepada penonton melalui kata-kata dan gambar atau dalam bentuk audio visual. Halaman 39-42, berisi tentang definisi manajemen penyiaran yang sampai kepada penonton melalui uraian kata-kata dan gambar atau audio visual, dan sifat-sifat khas yang ada di dalam pelaksanaan manajemen penyiaran.

Alex Nitisemino, dalam bukunya *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (1996: hal 21) berisi tentang definisi penyiaran. Buku ini menguraikan bagaimana seorang

produser mengirimkan uraian pesan kepada penonton dalam bentuk kata-kata dan gambar atau audio visual.

Morissan, *Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (2005: hal 97-98), dalam buku ini kalimat yang diambil adalah bagian kalimat yang menyatakan fungsi utama bagian Departemen Program. Buku ini juga menceritakan sejarah lengkap tentang penyiaran sampai pada praktek penyiarannya yang melibatkan banyak bagian dalam pelaksanaannya.

RM Soenarto dalam bukunya yang berjudul *Programa Televisi dari Penyusunan sampai dengan Siaran* (2007) yang mengulas tentang tugas berat yang diemban oleh seorang *programmer* (perancang program) dari merencanakan, memproduksi sampai dengan menyusun jadwal program yang tepat buat penonton.

F. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian dan penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode kualitatif. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2006:4-6) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Kajian dan definisi tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dengan memanfaatkan berbagai metode.²

Penulisan skripsi ini, menggunakan penelitian dengan berbagai macam metode penelitian yaitu dengan mempergunakan metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian dan penulisan skripsi ini, juga menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mencapai keakuratan dalam menggali data-data yang dibutuhkan. Teknik-teknik tersebut mencakup:

1. Teknik Observasi.

Pengertian observasi adalah pengamatan. Pengamatan bisa bersifat langsung dan tidak langsung. Pengamatan langsung artinya pelaku penelitian mengamati secara langsung dengan cara mendatangi obyek penelitian dalam rangka untuk mengetahui fakta yang telah terjadi di dalam fungsi divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan dalam pelaksanaan manajemen penyiaran di Jogja TV. Pengamatan tidak langsung berarti pelaku penelitian mengamati dari jauh gejala-gejala, fenomena, dan fakta yang terjadi di lembaga penyiaran tersebut dalam rangka mendapatkan data yang akan dipergunakan dalam penulisan skripsi. Lebih lanjut Winarno Surachmad dalam bukunya yang berjudul *Dasar dan Teknik Pengantar Metodologi Ilmiah*, membagi teknik observasi menjadi dua cara yaitu :

² Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, 2006). p-p., 4-6.

- a. Teknik observasi langsung yaitu pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang akan diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan³.
- b. Teknik observasi tidak langsung yaitu pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang akan diteliti dengan perantara sebuah alat yang sudah ada yang semula tidak khusus dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaanya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan⁴.

2. Teknik *Interview* atau wawancara

Teknik *interview* dipergunakan untuk membantu dalam rangka pengumpulan data juga dapat mencatat keterangan-keterangan secara langsung dan mendalam dari pelaku penelitian terhadap obyek yang akan diteliti⁵.

Teknik *interview* ini, Sutrisno Hadi dalam bukunya menjelaskan sebagai berikut: *interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berlandaskan tujuan penyelidikan. Teknik ini bisa dilaksanakan dengan dua orang atau lebih yang hadir

84 ³ Winarno Surachmad. *Dasar dan Teknik pengantar Metodologi Ilmiah*. (Bandung, 1972). p.,

⁴ Winarno Surachmad. *Ibid.* p., 155

⁵ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta, 1984). p., 155

secara fisik dalam proses tanya jawab itu dan masing-masing dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁶

Winarno Surachmad membagi *interview* menjadi dua yaitu:

- a. Teknik komunikasi langsung yaitu teknik di mana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penyelidikan, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.
- b. Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik di mana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek penyelidikan melalui perantara alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Pelaksanaanya dapat berlangsung dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.
- c. Penelitian yang dilakukan di Lembaga Penyiaran Jogja TV ini mempergunakan teknik *interview* atau wawancara secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui pertanyaan-pertanyaan yang terlebih dahulu sudah disusun serta peralatan pembantu yang sudah disiapkan untuk keperluan mencari data. Pertanyaan yang ditanyakan dalam *interview* terutama berkaitan dengan latar belakang singkat berdirinya Lembaga Penyiaran Jogja TV, jenis program acara yang ada, tugas, wewenang, dan fungsi divisi program yang terdiri dari divisi pemberitaan dan divisi non pemberitaan dalam pelaksanaan

⁶ Sutrisno Hadi. *Ibid.* p., 193

manajemen penyiaran di Jogja TV. Penelitian dengan teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang seakurat mungkin.

3. Teknik Studi Pustaka

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dari kepustakaan yang berupa tabloid, majalah, arsip, dan buku-buku. Data kepustakaan tersebut kemudian diolah, dikaji, dan digali secara cermat untuk mendapatkan data yang akurat dan autentik. Penelitian ini menggunakan data yang digunakan dari kepustakaan (buku dan tabloid), arsip, wawancara, pengamatan, dan dari rekaman kamera video untuk mengambil data foto dan *tape recorder* untuk keperluan *interview*.

4. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul, hal tersebut oleh Sumadi Subroto dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, dijelaskan:

Pelaku penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan apakah analisi statistik ataukah analisis non-statistik. Penelitian ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan analisis non statistik sesuai untuk data kualitatif yang menggunakan metode non-statistik⁷. Penulisan tugas akhir skripsi ini, menggunakan metode penelitian non statistik dengan menggunakan metode kualitatif.

⁷ Sumadi Subroto, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, 1983). p., 4

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan dibagi dalam lima bab.

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah obyek penelitian yang berisi latar belakang perkembangan singkat Lembaga Penyiaran Jogja TV, struktur organisasi Jogja TV, dan pembagian program acara yang dilakukan oleh fungsi bagian Departemen Program berdasarkan tingkat penonton yang berbeda.

Bab III berisi landasan teori yang dijadikan sebagai landasan dalam penulisan tugas akhir skripsi. Landasan teori ini berisi teori-teori yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir skripsi yang meliputi teori manajemen, teori penyiaran, teori manajemen penyiaran, dan teori Departemen Program.

Bab IV adalah inti dari penelitian yaitu hasil dari penelitian. Data yang telah didapat kemudian diolah, digali dan dianalisa sehingga dalam penelitian ini, data yang didapat merupakan data yang akurat.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.